

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Simpulan

1. Calon pendonor dengan konsumsi rokok kategori perokok sedang sebanyak 263 orang (82,2 %) lebih banyak dari pada kategori perokok ringan sebanyak 57 orang (17,8 %).
2. Kadar hemoglobin pada calon pendonor perokok didapatkan hasil responden dengan nilai hemoglobin tidak normal sebanyak 269 (84,1%) dan responden dengan nilai hemoglobin normal sebanyak 51 (15,9%). Untuk kategori kadar hemoglobin tidak normal pada calon pendonor perokok lebih banyak dari kadar hemoglobin normal.
3. Terdapat pengaruh jumlah konsumsi rokok terhadap kadar hemoglobin pada calon pendonor perokok di UDD PMI Kota Semarang dengan nilai $p= 0,046$.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh merokok terhadap nilai hemoglobin dengan variabel yang berbeda agar dapat mengetahui lebih tentang faktor lain yang berhubungan dengan kadar hemoglobin.

3. Untuk masyarakat agar mengurangi ataupun menghindari aktifitas merokok karena banyak penelitian yang menunjukkan efek tidak baik yang ditimbulkan oleh asap rokok.
4. Diharapkan agar UDD PMI untuk melakukan pengkajian terkait efek kebiasaan merokok terhadap kualitas produk darah yang dihasilkan.
5. Diharapkan pemerintah untuk dapat memperbanyak kawasan bebas asap rokok.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Menurunnya jumlah pendonor di UDD PMI Kota Semarang karena pandemi Covid-19.
2. Mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.
3. Waktu yang terbatas karena peneliti melakukan pengambilan data.